

EFEKTIFITAS PROGRAM SAMBANG DESA DI KABUPATEN BOJONEGORO

**(Studi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten
Bojonegoro tahun 2021)**

Pujianto¹, Musta'ana^{2*}, Muhammad Miftahul Huda³
Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bojonegoro
Jl. Lettu Suyitno No 2 Bojonegoro
anarochim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Program Sambang Desa Di Kabupaten Bojonegoro yang dilaksanakan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bojonegoro Tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menjelaskan dan menggambarkan peristiwa yang benarbenar terjadi dilapangan selama penelitian dilakukan. Tehknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya Sambang Desa ini merupakan sarana yang efektif yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bojonegoro dalam mensosialisasikan program pembangunan yang nantinya direalisasikan bukan berasal dari pemerintah melainkan berasal dari masyarakat sendiri. Pembangunan tersebut dihasilkan dari dialog atau sarasehan bersama antara Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dengan warga desa dimana acara Sambang Desa berlangsung.

Kata Kunci : Efektifitas, Sambang Desa.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Sambang Desa Program in Bojonegoro Regency carried out by the Information and Communications Office of Bojonegoro Regency in 2021. This type of research is a qualitative research by explaining and describing events that actually occurred in the field during the research. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study indicate that the existence of Sambang Desa is an effective means carried out by the government of Bojonegoro Regency in disseminating the development program which will be realized not from the government but from the community itself. The development resulted from a dialogue or joint workshop between the Bojonegoro Regency Government and the villagers where the Village Sambang event took place.

Keywords : Effective, Visit The Village

PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintahan yang baik harus memerlukan transparansi dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan dan perencanaan. Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dalam hal ini sangat dibutuhkan, karena hal tersebut penting untuk membangun sebuah daerah yang kompeten. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah memaparkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menyalurkan aspirasi, pemikiran dan kepentingannya dalam suatu kebijakan sangat dibutuhkan.

Berawal dari penyerapan aspirasi masyarakat di Kabupaten Bojonegoro melalui program dialog publik yang diinisiasi pada masa pemerintahan Bupati Suyoto pada tahun 2008-2018 atau selama 2 periode. Hasil dari program dialog publik tersebut menjadikan Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2016 menjadi daerah percontohan *Open Government Partnership* yang diikuti oleh negara-negara di dunia diantaranya adalah Seoul, Paris, Madrid, dan Sao Palo. Dari program dialog publik tersebut menjadi sorotan utama dalam memberikan ruang yang luas agar masyarakat menyampaikan aspirasinya.

Dialog publik tidak hanya sarana sebagai wadah untuk masyarakat menyampaikan aspirasinya tetapi pemerintah juga menjadikan dialog publik tersebut sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi terkait program yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Bojonegoro. Dalam hal ini sistem keterbukaan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro mengacu pada Undang-Undang No.14 tahun 2008 yang memaparkan tentang Keterbukaan Informasi Publik. pada Undang-Undang tersebut menjamin hak warga negara dalam memperoleh Informasi secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien. keterbukaan Pemerintah sangat diperlukan dalam roda Pemerintahan karena dengan keterbukaan, masyarakat dapat langsung mengawasi kinerja Pemerintah. di Kabupaten Bojonegoro terdapat beberapa pintu keterbukaan yang hampir diseluruh titik Perangkat Daerah memilikinya dalam hal ini peneliti memfokuskan pada program

“Sambang Desa” untuk meneliti lebih dalam.

Pada implementasi program Sambang Desa tersebut Bupati Bojonegoro menyampaikan sosialisasi 17 Program yang akan dilaksanakan selama 5 tahun kedepan, serta dalam Program “Sambang Desa” tersebut dihadiri narasumber dari pejabat Pemerintahan Kabupaten Bojonegoro, seperti Bupati Anna Muawanah dan Wakil Bupati Budi Irawanto, Camat serta Kepala Desa terkait yang dampingi Perangkat Desa dan masyarakat setempat serta narasumber lainnya seperti Pejabat Kepala Dinas Kabupaten Bojonegoro serta Organisasi Pemerintah Daerah lainnya. pada program ini masyarakat desa tentu harus memanfaatkan dengan baik adanya program “Sambang Desa” karena pemerintah langsung terjun dan berdialog dengan masyarakat. Konsep yang dibuat dalam Sambang Desa ini dibuat Pemerintah sangat dekat dengan masyarakatnya.

Pada program ini yang menjadwalkan untuk terjun ke Desa dalam menjangkau aspirasi masyarakat dikaji oleh Dinkominfo Bidang Pengelolaan informasi dan Komunikasi Publik bidang tersebut membuat jadwal penyerapan aspirasi dan menentukan narasumbernya untuk terjun ke Desa tersebut, tetapi sebelum terjun ke masyarakat, Pemerintah melakukan observasi terlebih dahulu mengenai permasalahan apa yang sedang terjadi di Desa tersebut, agar pemerintah khususnya Dinkominfo yang menjadi teknis pelaksana program ini bisa mengajak dan memilih narasumber dalam program Sambang Desa tersebut Melalui Organisasi Perangkat Daerah dengan tepat sasaran.

Di dalam pelaksanaan program, masyarakat tidak hanya sekedar diberikan pengetahuan, pemahaman maupun penyuluhan tentang pentingnya layanan Pemerintah berupa informasi yang transparansi, akan tetapi juga ditumbuhkan kesadaran dari masyarakat itu sendiri tentang sisi positifnya atau keuntungan yang diperoleh ketika masyarakat memahami kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. masyarakat yang

berada di pedesaan hanya bisa mengikuti lewat siaran radio, hal seperti ini yang menimbulkan *gap* suara masyarakat yang bisa ikut berpartisipasi secara langsung.

Implementasi program Sumbang Desa dilakukan dalam 1 tahun tidak menentu dalam 1 bulannya, data pada tahun 2021 Sumbang Desa sudah dilakukan sebanyak 4 kali di 4 kecamatan, mengingat jumlah Desa yang berada di Kabupaten Bojonegoro berjumlah 419 Desa dengan 28 Kecamatan. hal tersebut menimbulkan masalah pada sisi prioritas penyampaian aspirasi masyarakat, yang mana ketika masyarakat ingin menyampaikan keluhannya secara langsung dengan Bupati atau Pejabat Organisasi Perangkat Daerah harus menunggu jadwal Sumbang Desa yang akan dikunjungi oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.

Mengingat cara penyerapan aspirasi masyarakat tidak hanya disatu tempat saja tetapi dibanyak tempat diseluruh penjuror desa di Kabupaten Bojonegoro, hal ini dibuktikan dengan wawancara salah satu desa yang sudah dikunjungi dalam pelaksanaan sumbang desa di Desa Pojok, Kecamatan Purosari yang mengatakan bahwa belum ada balasan terkait keluhan masyarakat dari Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan mereka tidak mengerti alur tindak lanjut yang akan diberikan. dalam implementasinya Pemerintah Kabupaten.

Bojonegoro mengalami faktor kendala baik secara internal atau eksternal. Pemerintah yang menunjuk Dinas Komunikasi dan Informasi menjadi Penanggung Jawab teknisnya akan mempertimbangkan desa yang akan dikunjungi dalam Program tersebut. apakah mekanisme Pemerintah dalam memilih desa yang akan dikunjungi tersebut melalui sisi pertimbangan prioritas permasalahan secara general pada desa tersebut atau tidak, hal tersebut yang akan peneliti teliti secara mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menjabarkan suatu

fenomena dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah – masalah yang akan diteliti. Dalam pengelolaan dan analisis data digunakan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut dapat berupa deskripsi mengenai variabel tertentu dengan menyajikan frekuensi angka rata - rata atau kualifikasi yang lain

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel – variabel yang saling terkait. Peneliti ingin mengetahui gambaran secara lengkap mengenai Efektifitas Komunikasi Pembangunan Melalui Program Sumbang Desa Di Kabupaten Bojonegoro.

Efektifitas Program Sumbang Desa Di Kabupaten Bojonegoro yaitu meliputi tindakan :

a. Ketetapan sasaran : Yaitu sejauh mana program tersebut tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan pemerintah Kabupaten Bojonegoro.

b. Sosialisasi program : Yaitu kemampuan pemerintah Kabupaten Bojonegoro selaku penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran program pada khususnya.

c. Tujuan program : Yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan pemerintah Kabupaten Bojonegoro sebelumnya.

d. Pemantauan program : Yaitu kegiatan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bojonegoro setelah dari hasil program sumbang desa sebagai bentuk perhatian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketetapan sasaran.

Dalam hal ketetapan sasaran program,

pelaksanaan program sambang Desa Oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dapat dikatakan cukup efektif dalam penyampaian informasi pembangunan dan penggalian insprasi masyarakat kabupaten Bojonegoro. Hal ini dikarenakan dengan adanya program sambang desa, masyarakat kabupaten Bojonegoro dapat berinteraksi langsung kepada SKPD bahkan langsung dengan Bupati Bojonegoro, untuk mendapatkan keterangan dan menyampaikan aspirasinya guna pembangunan Kabupaten Bojonegoro lebih baik.

2. Sosialisasi program.

Kemampuan pemerintah Kabupaten Bojonegoro selaku penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran program pada khususnya.

3. Tujuan program.

Kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan pemerintah Kabupaten Bojonegoro sebelumnya dapat tertampung dengan baik dalam pelaksanaan program Sambang Desa ini. Hal ini diketahui, sesuai dengan visi misi pemerintah Kabupaten Bojonegoro yang dituangkan dalam 17 program unggulan disosialisasikan kepada masyarakat kabupaten Bojonegoro dalam kegiatan Sambang Desa tersebut dengan tema yang berbeda, walaupun pelaksanaan program sambang desa di tahun 2021 tidak dapat terlaksana secara optimal.

4. Pemantauan program.

Yaitu kegiatan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bojonegoro setelah dari hasil program sambang desa sebagai bentuk perhatian kepada masyarakat. Secara umum pelaksanaan program sambang desa yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Akan tetapi karena masih labilnya wabah Covid-19 sehingga kuantitas pelaksanaan program Sambang Desa tidak dapat terlaksana dengan optimal.

KESIMPULAN

Implementasi *Transparency and Government Accountability* (TGA) dilakukan dengan penguatan pengelolaan informasi mulai dari tingkat desa hingga pada seluruh jajaran OPD. Dalam penguatan tersebut yang diharapkan adalah terwujudnya kepercayaan (trust) dari semua pihak. Untuk itulah dikuatkan dengan berbagai akses informasi. Akses informasi yang dikembangkan PPID Kabupaten Bojonegoro berupa :

- Desk Layanan PPID statis yakni pada Gedung Pemerintah Kabupaten Bojonegoro (PPID Corner), Gedung Pusat Informasi Publik, dan Gedung Mall Pelayanan Publik.
- Desk Layanan PPID dinamis, yakni terdiri dari kegiatan **Sambang Desa**, Cangkrukan Karo Buk'e, Ayo Mas Bro, Cakrawala Pagi, Cakrawala Siang, Cakrawala Sore, SMS Malowopati.

1) Ketetapan sasaran.

Program Sambang Desa pemerintah kabupaten Bojonegoro telah dilaksanakan sejak tahun 2019, sejak pemerintahan Bupati Ana Muawanah. Adapun sasaran program sambang desa adalah untuk mensosialisasikan program-program pembangunan yang sudah dilaksanakan, sedang dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan, oleh pemerintah Kabupaten Bojonegoro, dan berupaya menjaring aspirasi masyarakat dalam semua aspek pembangunan yang intinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabupaten Bojonegoro.

2) Sosialisasi program.

Sosialisasi kegiatan Sambang Desa telah dilakukan oleh Dinas Kominfo Kabupaten Bojonegoro yang bekerjasama dengan SKPD, Camat dan Kepala Desa di kabupaten Bojoanegoro, sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran program pada khususnya.

3) Tujuan program.

Kesesuaian antara hasil pelaksanaan

program dengan tujuan program yang telah ditetapkan pemerintah Kabupaten Bojonegoro sebelumnya dapat tertampung dengan baik dalam pelaksanaan program Sambang Desa ini, walaupun pelaksanaan program sambang desa di tahun 2021 tidak dapat terlaksana secara optimal.

4) Pemantauan program.

Secara umum pelaksanaan program sambang desa yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Akan tetapi karena masih labilnya wabah, Covid-19 sehingga kuantitas pelaksanaan program Sambang Desa tidak dapat terlaksana dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifuddin. 2010. Pengantar Administrasi Pembangunan. Bandung. Alfabeta
- Aryanto. 2013. Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Gramedia, Jakarta,
- Bagong Suyanto. 2005, Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif , Gramedia, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta.
- Hamalik, 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Gramedia, Jakarta.
- Hani Handoko, 1998. Manajemen BPFE, Yogyakarta.
- Idrus, Muhammad, 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial, Erlangga, Yogyakarta,
- Moleong, 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Gramedia, Jakarta,
- Mulyasa, 2002. Manajemen berbasis sekolah, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Soetomo, 2013. Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Solihin Abdul Wahab , 2008. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang
- Sugeng, 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Gramedia, Jakarta,
- Sugiyono, 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Gramedia, Jakarta,
- Sumadi Dilla. 2007. Komunikasi Pembangunan: Pendekatan terpadu ; EDISI, cet.1 ; Penerbitan, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Syukur Abdullah. 1987, Kumpulan Makalah “Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan”. Persadi, Ujung Pandang.
- Wibawa. 2003. “Penelitian Tindakan Kelas,” Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Zulkarimen Nasution. 1996. Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori Dan Penerapannya, PT. Raja grafindo, Jakarta.